



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan terhadap 40 berita Republika.co.id terkait bom Sarinah yang dipublikasikan pada periode Januari hingga Februari 2016, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat keberimbangan berita terkait bom sarinah di situs Republika.co.id sangat rendah. Hanya 3 berita (7,5%) yang menerapkan prinsip *cover both sides*. Sebanyak 92,5% lainnya tidak menyajikan dua atau lebih narasumber secara bersamaan, serta tidak memberikan porsi ruang bicara yang sama pada setiap pihak yang terlibat dalam berita.
2. Dengan demikian, situs Republika.co.id dalam memberitakan bom sarinah hanya mampu memenuhi prinsip relevansi, sedangkan prinsip keseimbangan (*balance*) dan netralitas belum terpenuhi. Karena dalam konteks pemberitaan terorisme ini akan sangat susah untuk mendengarkan versi dari terorisme tersebut, dan dalam teori media dan terorisme ada pandangan kedua bahwa media harus bersifat kontra terhadap terorisme. Dan didalam konteks media daring ini Republika tidak bisa memberikan *Cover Both Side* dan hanya memberitakan satu sisi dari versi pemerintahan, aparat keamanan berarti pemberitaan tersebut produktif melawan pandangan terorisme.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran praktis sebagai berikut.

1. Republika.co.id dituntut untuk melakukan *cover both sides* yaitu Jika masing-masing pihak yang terlibat dalam pemberitaan diberikan tempat untuk menuangkan pemikirannya secara bersamaan.

5.2.2 Akademis

Dalam hal akademis, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai analisis isi kuantitatif masih sedikit, demikian dengan referensi yang menunjang masih sangatlah terbatas di Universitas Multimedia Nusantara. Untuk itu peneliti berharap buku-buku atau referensi di perpustakaan ditambah dan diperbanyak.
2. Pada penelitian objektivitas tidak selalu menggunakan analisis isi kuantitatif sebagai metode analisis. Peneliti mengharapkan akan lahirnya penelitian baru yang menggunakan metode analisis yang lain dan berbeda seperti *mixed methods analysis*.